

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah studi ilmiah atas dasar pemikiran tentang logika, terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data dalam bentuk numerik daripada bentuk naratif. Sedangkan pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimana pendekatan ini mendeskripsikan pada suatu kenyataan sosial terhadap variabel yang diteliti dengan unit yang berkaitan.

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Kuncoro dalam Yusnanto (2019:42) populasi adalah suatu unsur yang lengkap, yang biasanya berupa individu, benda, transaksi atau peristiwa dimana kita berminat untuk mempelajari atau menjadikannya objek dari suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata Satu (S1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama Surabaya Angkatan 2019 dan 2020 dengan jumlah 110 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini mempergunakan teknik *purpose sampling*. teknik ini merupakan salah satu metode dalam pengambilan sampling *non random* dimana peneliti menentukan sampel dengan penetapan ciri-ciri tertentu yang sesuai kriteria dan tujuan dari penelitian dengan harapan dapat menjawab permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Responden merupakan mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Narotama Surabaya.
2. Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang telah menempuh perkuliahan perpajakan.

Besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin menurut Notoatmojo (2010) sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat Kepercayaan (10%)

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,10)^2}$$

n = 52,39 dibulatkan menjadi 53

Untuk mencegah terjadinya *drop out* maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 55 orang.

3.3. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama Surabaya yang telah mengikuti mata kuliah perpajakan.

3.4. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan data

3.4.1 Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah data pada penelitian yang didapatkan secara langsung berdasarkan atas jawaban yang sudah diberikan oleh pihak narasumber. Responden akan diberikan link google formulir untuk mengisi kuisisioner maka akan diperoleh data primer secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pada penelitian yang telah tersedia sehingga peneliti hanya perlu mencari dan mengumpulkan data tersebut. Data sekunder dapat didapatkan dengan lebih cepat dan mudah karena telah tersedia.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah skor total yang didapatkan dari pengisian kuisisioner yang telah dikirimkan kepada mahasiswa akuntansi yang merupakan obyek penelitian ini yang telah mengikuti perkuliahan perpajakan.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang dibahas. Teknik pengumpulan data didapat dari narasumber melalui pengambilan data primer dengan cara sebagai berikut :

1. Kuisisioner : menyebarkan kuisisioner kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait variabel persepsi mahasiswa, motivasi karir mahasiswa, motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa, minat mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak dalam pemilihan karir dibidang perpajakan.

2. Studi Pustaka : membaca dan mempelajari jurnal-jurnal, skripsi dan thesis terkait dengan penelitian terdahulu serta buku-buku yang terkait dengan penelitian ini.

3.5. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan bagi variabel dengan cara memberikan arti sehingga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana variabel tersebut dapat diukur (Indriantoro dan Supomo 1999:69). Variabel persepsi mahasiswa, motivasi karir mahasiswa, motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa, minat mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan dapat diukur dengan menggunakan skala *likert*. A *five point likert-scale* adalah jenis pengukuran dengan skala 1 yang berarti sangat tidak setuju sampai dengan skala 5 yang berarti sangat setuju.

Tabel 3. 1
Pengukuran Variabel

Skor	1	2	3	4	5
Jawaban	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Cukup Setuju (CS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

Pembagian kuisisioner dilakukan pada bulan November 2022 pada saat mahasiswa semester V yang sedang menempuh mata kuliah seminar perencanaan pajak dan seminra perpajakan serta mahasiswa semester VII telah menempuh mata kuliah perpajakan lainnya.

3.6. Teknik Analisis Data

Kegiatan pengolahan data dilakukan dengan menyusun tabulasi terhadap kuisioner dengan cara memberi dan menjumlahkan bobot jawaban pada masing-masing pertanyaan disetiap masing-masing variabel. Analisa data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda (*multiple regression*) dengan menganalisis pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik.

3.6.1 Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif diaplikasikan untuk menguji dan menguraikan serta mengetahui dekripsi tentang karakter dari variabel independen diantaranya persepsi mahasiswa, motivasi mahasiswa, minat mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang memperlihatkan angka kisaran teoritis dan kisaran aktual, rata-rata, dan standar deviasi.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) dan alat analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menentukan signifikansi persepsi mahasiswa, motivasi mahasiswa, minat mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak. Model dari persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y = Pilihan karir dibidang perpajakan

X₁ = Persepsi mahasiswa

X₂ = Motivasi karir mahasiswa

X₃ = Motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa

X₄ = Minat mahasiswa

- X_5 = Pengetahuan mahasiswa tentang pajak
 e = *Error* / residual
 α = Konstanta / perpotongan pada garis sumbu X
 β_1, β_2 = Koefisien regresi

3.6.2 Uji Validitas

Tahap awal dari penelitian ini yaitu menguji instrumen penelitian (kuisioner) dengan melakukan uji validitas instrumen tersebut. Uji validitas berfungsi untuk menguji validitas variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian, dan variabel tersebut dapat dikatakan valid jika mengukur apa yang seharusnya diukur dan melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 yang mengkorelasikan setiap skor dalam item indikator dengan keseluruhan skor konstruk.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Menurut Notoadmodjo (2005) dalam Alvin (2022:51) reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi dari suatu alat ukur dalam sebuah instrumen. Jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$ maka instrumen penelitian bisa dikatakan memiliki reliabilitas yang baik. Namun, jika *cronbach alpha* $< 0,6$ maka yang harus dilakukan yaitu melakukan kembali spesifikasi atau pengecualian variabel yang korelasinya paling kecil. Untuk mengatasinya maka harus mengulangi sampai data sudah reliabel atau mendapatkan nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$.

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1 Uji t

Uji t statistik pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan variabel independen yaitu persepsi mahasiswa, motivasi karir mahasiswa, motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa, minat mahasiswa, dan pengetahuan

mahasiswa tentang pajak secara parsial signifikan mempengaruhi tingkat dari variabel dependen yaitu pilihan berkarir dibidang perpajakan. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013) dalam Alvin (2022:55) adalah dengan menggunakan sejumlah probabilitas signifikansi, yaitu jika angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Sedangkan jika jumlah probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

3.7.2 Uji F

Uji F statistik pada dasarnya memperlihatkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F hitung dengan tabel F dan melihat signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi menunjukkan nilai 0,05 dengan cara jika F hitung $> F$ tabel atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan. Sedangkan jika F hitung $< F$ tabel atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka model penelitian ini tidak dapat digunakan.